

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara dasar, kesehatan adalah kebutuhan utama bagi manusia sebagai penanda kualitas hidup yang mendasar dan harus dipenuhi oleh setiap orang. Dengan memiliki kesehatan, seseorang dapat menjalankan berbagai kegiatan untuk memenuhi kebutuhan hidup lainnya. Kesehatan juga merupakan hak asasi manusia dan sekaligus bentuk investasi, sehingga perlu diusahakan, diperjuangkan dan ditingkatkan oleh setiap individu serta seluruh elemen bangsa. Hal ini bertujuan agar masyarakat dapat menikmati kehidupan yang sehat dan pada akhirnya dapat mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang sebaik-baiknya.

Permenkes RI No. 67 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia menegaskan bahwa pusat kesehatan masyarakat diharapkan menjadi fasilitas pelayanan tingkat pertama yang menyediakan upaya promotif, preventif, kuratif serta rehabilitatif bagi lansia. Posyandu Lansia terbukti efektif dalam memantau kondisi kesehatan, memberikan pendidikan kesehatan serta meningkatkan partisipasi lansia dalam kegiatan yang mendukung kesehatan.

Posyandu Lansia merupakan tempat pelayanan yang menyatukan berbagai fasilitas untuk membantu lansia. Tempat ini sangat berguna sebagai sarana kesehatan yang membantu menjaga serta menjaga kondisi kesehatan para lansia. Oleh karena itu, diharapkan para lansia untuk datang dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang diadakan oleh Posyandu Lansia di

wilayah mereka masing-masing. Dengan demikian, lansia dapat mendapatkan layanan kesehatan dan edukasi kesehatan yang cukup sesuai kebutuhan mereka saat tua.

Masa tua (lanjut usia) adalah merupakan fase akhir kehidupan manusia yang ditandai dengan penurunan kondisi fisik, mental dan sosial. Masa ini tidak hanya mencakup orang-orang tua, tetapi juga mencakup berbagai objek dan benda alam yang berhubungan dengan kesehatan. Selain jumlah, lansia juga memerlukan perhatian khusus, pelayanan kesehatan terintegrasi serta dukungan sosial untuk menjaga kualitas hidup yang baik. Menurut Badan Kesehatan Dunia (WHO), seseorang yang berusia 60 tahun ke atas dikategorikan sebagai lansia, karena pada usia tersebut proses penuaan secara nyata terjadi.

Tujuan dari program Posyandu Lansia adalah membantu para lansia agar bisa mengurus kesehatannya sendiri dan mampu berkontribusi bagi keluarga serta masyarakat. Program ini memberikan manfaat yang bisa dirasakan secara umum dan khusus. Manfaat umumnya adalah lansia bisa belajar cara meningkatkan kesehatannya. Sedangkan manfaat khususnya bagi lansia memahami cara menghadapi penyakit ketika usia sudah lanjut.

Di sisi lain, jumlah lansia terus meningkat secara signifikan. Berdasarkan *The Second Report on the Demographic Situation in the European Union* (1995), jumlah penduduk usia 60 tahun ke atas diperkirakan meningkat hingga 50% pada tahun 2025. Situasi yang sama juga terjadi di Indonesia, di mana jumlah lansia semakin bertambah dari tahun ke tahun. Peningkatan populasi lansia ini menjadi tantangan bagi pemerintah dan masyarakat, dimana untuk

memastikan tersedianya pelayanan kesehatan yang memadai agar kualitas hidup lansia tetap terjaga di masa tuanya.

Populasi lanjut usia di Indonesia terus bertambah dengan cepat, sehingga menimbulkan berbagai masalah. Oleh karena itu, usia lanjut memerlukan perhatian serius dari berbagai sektor untuk meningkatkan kesejahteraannya. Salah satu cara untuk memberikan perhatian tersebut adalah dengan memberikan pelayanan kepada lanjut usia melalui kelompok posyandu yang melibatkan berbagai pihak, seperti pemerintah, swasta, organisasi masyarakat dan masyarakat secara umum.

Agar dalam pelaksanaan kegiatan Posyandu terarah dan berhasil, maka Posyandu disetiap kegiatannya di bantu oleh tenaga kader yang dibimbing dan diarahkan oleh Puskesmas. Para relawan ini memiliki tingkat pendidikan formal yang bervariasi dan beberapa juga telah mengikuti pelatihan khusus untuk relawan Posyandu. Selain itu, partisipasi aktif masyarakat juga diperlukan agar kegiatan Posyandu dapat berjalan lancar dan mencapai efektivitas yang tinggi .

Peran Posyandu sangat penting karena berfungsi sebagai wadah bagi berbagai program kesehatan. Untuk meningkatkan derajat kesehatan dan memantau kinerja Posyandu. Posyandu merupakan pusat pelayanan di wilayah tertentu yang kegiatannya dilakukan secara terpadu, dari, oleh dan untuk masyarakat dengan menggunakan program terkait guna mencapai tujuan Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera. Oleh karena itu, Posyandu dituntut untuk berperan aktif dalam mencapai tujuan tersebut .

Program Posyandu Lansia adalah pengembangan dari kebijakan pemerintah dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada lansia. Program ini dijalankan oleh Puskesmas dengan melibatkan lansia peran, keluarga, tokoh masyarakat dan organisasi sosial. Kesehatan merupakan kebutuhan yang penting bagi semua orang, termasuk lansia. Oleh karena itu, masyarakat terutama lansia, merasa penting untuk menjaga kesehatan dan mendapatkan pelayanan kesehatan yang baik.

Adapun rata-rata lansia yang hadir di Program Posyandu Lansia di Desa Kusambi Hilir Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan Tahun 2025 pada 9 bulan terakhir yaitu berjumlah 56 orang.

Program posyandu lansia diluncurkan pemerintah Indonesia pada tahun 2010, khusus melayani serta menangani berbagai keluhan masyarakat mengenai kesehatan pada lanjut usia. Program posyandu lansia di Desa Kusambi Hilir mulai dilaksanakan pada tahun 2020. Adapun total keseluruhan lansia yang ada di Desa Kusambi Hilir berjumlah 85 orang. Berdasarkan data kunjungan lansia diatas dapat diketahui bahwa di Desa Kusambi Hilir jumlah partisipasi masyarakat pada program posyandu lansia yang hanya dilakukan sebulan sekali cukup rendah. Pada pelaksanaan program posyandu lansia di Desa Kusambi Hilir dimulai dari jam 08:30 pagi sampai jam 10:30 pagi yang dilakukan di balai desa yang dilakukan setiap awal bulan.

Para lansia yang datang ke posyandu lansia yang pertama dilakukan absen kehadiran, kedua diperiksa berat badan lansia, ketiga pemeriksaan dengan tensi untuk mengecek tekanan darah kemudian dilanjutkan dengan

pemeriksaan gula darah dan kolesterol, keempat pemberian obat dan terakhir diberi nasi kotak.

Berdasarkan hasil observasi peneliti dalam pelaksanaan Program Posyandu Lansia Di Desa Kusambi Hilir Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan terdapat beberapa permasalahan yang terjadi yaitu :

1. Kurangnya sosialisasi yang intensif, seperti kunjungan ke rumah untuk memberikan penjelasan dan pemahaman terkait pentingnya program Posyandu Lansia bagi kesehatan mereka, sehingga menimbulkan rendahnya pemahaman dan kesadaran lansia tentang pentingnya pemeriksaan kesehatan secara rutin. Hal ini dapat diperkuat dengan melibatkan keluarga lansia dalam proses sosialisasi agar mereka lebih memahami dan mendukung partisipasi lansia dalam program tersebut.
2. Pelaksanaan program lansia hanya terfokus pada satu tempat yang dikunjungi oleh lansia, tidak dikembangkan dengan memberikan layanan ke rumah kepada masyarakat lansia yang tidak mampu ke tempat kegiatan Posyandu Lansia.
3. Tidak adanya kegiatan tambahan seperti senam lansia membuat program terasa membosankan, kurang menarik dan belum mampu meningkatkan kebugaran, semangat serta partisipasi aktif lansia.

Berdasarkan latar belakang pada masalah di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji dan meneliti **Efektivitas Program Posyandu Lansia Di Desa Kusambi Hilir Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan.**

B. Fokus Penelitian

Sehubungan dengan fenomena tersebut, maka untuk membatasi permasalahan yang akan diteliti, agar penelitian ini lebih terarah dan tidak melenceng terlalu jauh. Penulis memfokuskan penelitian pada Efektivitas Program Posyandu Lansia (lanjut usia) di Desa Kusambi Hilir Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan dengan menggunakan Teori Sutrisno dalam Novidayanti Sri Rahayu (2021:80) maka di fokuskan pada :

- 1) Pemahaman Program
- 2) Tepat Sasaran
- 3) Tepat Waktu
- 4) Tercapainya Tujuan
- 5) Perubahan Nyata

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Bagaimana Efektivitas Program Posyandu Lansia di Desa Kusambi Hilir Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi Efektivitas Program Posyandu Lansia di Desa Kusambi Hilir Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yang ingin dicapai adalah, sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Efektivitas Program Posyandu Lansia di Desa Kusambi Hilir Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Efektivitas Program Posyandu Lansia di Desa Kusambi Hilir Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dan dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan disiplin ilmu Administrasi Publik terutama dalam lingkup manajemen sumber daya manusia yang berkaitan dengan Efektivitas Program Posyandu Lansia (lanjut usia) di Desa Kusambi Hilir Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi lembaga yang berkaitan dengan Efektivitas Program Posyandu Lansia (lanjut usia) di Desa Kusambi Hilir Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan.